

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *thin capitalization*, *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan terdaftar *Jakarta Islamic Indeks (JII) 70* pada tahun 2020 – 2022. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan kategori *Jakarta Islamic Indeks (JII) 70* pada tahun 2020 – 2022. Artinya besar kecil tingkat utang perusahaan tidak berpengaruh, karena pada dasarnya utang digunakan untuk pendanaan bisnis operasional perusahaan. Oleh karena itu penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan bukan bertujuan untuk praktik penghindaran pajak.
2. *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan kategori *Jakarta Islamic Indeks (JII) 70* pada tahun 2020 – 2022. Artinya ketika perusahaan memiliki intensitas aset tetap yang tinggi maka beban penyusutan yang dihasilkan pada aset tetap tersebut juga tinggi, sehingga laba yang ada menjadi berkurang dan pajak yang terutang atas laba tersebut juga berkurang.
3. *Inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan kategori *Jakarta Islamic Indeks (JII) 70* pada tahun 2020 – 2022. Artinya tingkat intensitas persediaan yang rendah maupun tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena biasanya dalam Undang-Undang perpajakan tidak memberikan intensif pajak bagi perusahaan yang memiliki jumlah persediaan barang yang banyak.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dibagi menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak terutama *thin capitalization*, *capital intensity* dan *inventory intensity*. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi teoritis bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian mengenai praktik penghindaran pajak serta menambah sumber pustaka.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam batas wajar, serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan dimasa depan, sehingga terhindar dari praktik penghindaran pajak secara berlebihan untuk menghindari pembayaran pajak yang besar.

b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk bahan evaluasi kebijakan pemerintah terkait perpajakan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran perusahaan, sehingga dapat meminimalisir kerugian negara karena sebagian besar pendapatan yang berasal dari segi pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang diharapkan akan menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Terbatasnya bebas yang digunakan dalam penelitian ini, dimana hanya menggunakan 3 (tiga) variabel bebas dalam menguji pengaruhnya terhadap

penghindaran pajak yaitu terutama *thin capitalization*, *capital intensity* dan *inventory intensity*. Hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 74,23% dan sisa 25,77% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi pada penelitian ini.

2. Sampel yang digunakan terbatas pada Perusahaan dengan kategori syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Indeks (JII) 70* sehingga hasil yang diberikan tidak dapat mencerminkan keseluruhan perusahaan syariah lainnya secara umum.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu 3 tahun penelitian yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang akan dapat lebih mencerminkan model dalam penelitian tersebut.

5.4 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diambil oleh penulis, ada beberapa rekomendasi (saran-saran) yang ingin penulis sampaikan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin juga memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dikarenakan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel yang dapat menggambarkan penghindaran pajak sebesar 74,23%.
2. Perihal unit analisis penelitian diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan periode penelitian untuk meningkatkan generalisasi dari hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian sebab hasil penelitian ini tidak mampu dijadikan sebagai panduan untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak perusahaan diluar dari perusahaan kategori syariah khususnya yang terdaftar dalam indeks JII 70.